ABSTRAK

Skripsi yang berjudul Konsep *raḍa'ah* menurut Hanafiyah dan Yusuf Qaraḍawi ini adalah hasil penelitian studi pustaka (*library research*). Yang bertujuan untuk menjawab: Bagaimana pandangan Hanafiyah dan Yusuf Qaraḍawi tentang konsep *raḍa'ah* ? Bagaimana persamaan dan perbedaan pandangan Hanafiyah dan Yusuf Qaraḍawi tentang konsep *raḍa'ah* ?

Data penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka. Selanjutnya data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif komparatif.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: konsep *raḍa'ah* yang disampaikan oleh Hanafiyah dan Yusuf Qaraḍawi berbeda. Dalam permasalahan *raḍa'ah* keduanya memiliki pemikiran yang tidak sama, bahwa *raḍa'ah* adalah meneteknya seorang bayi yang berusia di bawah dua tahun kepada seorang wanita yang bukan ibu kandungnya dan ASI tersebut sampai pada perut si bayi. Untuk dikatakan sebagai *raḍa'ah* Hanafiyah tidak mengharuskan seorang bayi menetek langsung pada puting wanita yang menyusui bisa menggunakan media gelas atau sejenisnya asalkan air susu itu sampai pada perut si bayi. Namun berbeda dengan Yusuf Qaraḍawi yang mengharuskan proses *raḍa'ah* dengan cara menetek langsung jika dengan cara selain itu maka tidak menyebabkan hukum *maḥram* dengan alasan jika tidak dengan cara menetek langsung maka tidak ada bedanya dengan makanan lain yang tidak menyebabkan hukum *maḥram*. Ada hal lain yang juga menjadi perbedaan antara Hanafiyah Yusuf Qaraḍawi yaitu dalam hal alasan hukum *raḍa'ah* menyebabkan hukum *maḥram*, Hanafiyah mengatakan bahwa alasan hukum *raḍa'ah* adalah adanya ASI yang diberikan diserap oleh si bayi dan menjadi daging dan menguatkan tulang si bayi, sedangkan Yusuf Qaraḍawi mengatakan bahwa alasan hukum *raḍa'ah* adalah sifat *umumah* yang muncul dari seorang ibu susuan tatkala wanita itu meneteki bayi yang berusia di bawah dua tahun tersebut sebagaimana sifat *umumah* yang biasa diberikan oleh ibu kandung kepada anaknya sendiri.

Terkait konsep *raḍa'ah* yang disampaikan oleh Hanafiyah dan Yusuf Qaraḍawi, harapan penulis semoga dapat menambah ragam keilmuan terutama dalam hal permasalahan *raḍa'ah* dan bisa menerapkanya dalam kehidupan nyata, karena masih banyak yang belum memahami terkait *raḍa'ah,* terlebih dalam permasalahan perbedaan para tokoh dalam masalah *raḍa'ah.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id